

ABSTRAK

Indah Siti Saidah, “Prinsip Bisnis dalam Al-Qur’an Sebagai Penguat Solidaritas Sosial: Kajian Tafsir Maudhu’i.” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

Terdapat kesenjangan antara penjelasan prinsip bisnis dalam Al-Qur’an yang dapat menguatkan solidaritas sosial dengan kurangnya kesadaran *entrepreneur* akan solidaritas sosial yang menganggap keuntungan materi sebagai segalanya dan moralitas tidak ada hubungannya dengan bisnis.

Tujuan penelitian ini, pertama untuk mengetahui prinsip bisnis dalam Al-Qur’an. Kedua, untuk mengetahui prinsip bisnis dalam Al-Qur’an sebagai penguat solidaritas sosial.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian studi pustaka, teknik pengumpulan data berupa dokumen, teknik analisis data menggunakan cara kerja dari tafsir maudhu’i untuk mengetahui prinsip bisnis dalam Al-Qur’an serta menggunakan *content analysis* untuk mendapatkan relevansi prinsip bisnis dalam Al-Qur’an dapat menguatkan solidaritas sosial.

Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah bisnis dalam Al-Qur’an terbagi ke dalam 4 term, *tijarah* disebutkan sebanyak 8 kali, *bai’u* disebutkan sebanyak 11 kali, *isyara* disebutkan sebanyak 23 kali dan *tadayantum* disebutkan sebanyak 1 kali. Dari ke 4 term tersebut prinsip bisnis dalam Al-Qur’an meliputi enam unsur yang sangat penting yaitu larangan melakukan riba (Surah al-Baqarah: 275), anjuran melakukan pencatatan (akuntansi) dan menghadirkan saksi (Surah al-Baqarah: 282), larangan memakan harta yang *bathil* (Surah an-Nisa: 29), keempat kewajiban menunaikan zakat (Surah an-Nur: 37), perintah melaksanakan salat (Surah al-Jumu’ah: 9), dan tidak berpaling dari mengingat Allah (Surah al-Jumu’ah: 11). Adapun prinsip bisnis dalam Al-Qur’an dapat menguatkan solidaritas sosial karena unsur solidaritas sosial selaras dengan ayat Al-Qur’an tentang prinsip bisnis yaitu keadilan (Surah an-Nur: 37 dan an-Nisa: 29), empati dan kepedulian (Surah an-Nur: 37), zakat (Surah an-Nur: 37), tolong menolong/*ta’awun* (Surah an-Nur: 37), persaudaraan/*ukhuwah* (Surah al-Jumu’ah: 9), kebaikan/*ihsan* (Surah al-Baqarah: 275 dan an-Nisa: 29), dan menghindari sifat egois dan rakus (Surah al-Baqarah: 275 dan an-Nisa: 29). Serta tujuan solidaritas yang selaras dengan prinsip bisnis yaitu kesejahteraan bersama (Surah an-Nur: 37), keadilan ekonomi (Surah al-Baqarah: 275 dan an-Nur 37) dan keberkahan bisnis (Surah an-Nur: 37).

Kata Kunci: Al-Qur’an, Bisnis, Maudhu’i, Solidaritas Sosial